

Defisiensi Mikronutrien sebagai Determinan Stunting pada Balita Wilayah Pesisir: Studi Cross-Sectional

Micronutrient Deficiencies as a Determinant of Stunting in Toddlers in Coastal Areas: A Cross-Sectional Study

Judul : Garamond 16, Posisi Center, Bold, Terdiri dari 12-15 Kata, diketik dengan huruf besar pada setiap awal kata sesuai kaidah Bahasa, Nama latin, istilah asing diketik dengan huruf miring; Judul diutamakan provokatif dan langsung menyoroti keunikan atau kebaruan penelitian.

Garamond 11: Peneliti Pertama¹, Peneliti Kedua², Peneliti Ketiga³, dan Seterusnya⁴

¹Unit Kerja, Fakultas, Universitas, Negara;

²Unit Kerja, Fakultas, Universitas, Negara;

*(Korespondensi e-mail: Email Corresponding Author)

Nama Penulis dan Afiliasi : cantumkan nama lengkap tanpa gelar,urut berdasarkan kontribusi, diikuti keterangan instansi (jurusan, fakultas, universitas) dan alamat email penulis korespondensi.

No. Hp :

Kata kunci: Stunting, Mikronutrien, Pengetahuan Gizi, Balita, Wilayah Pesisir

Keywords: *Stunting, Micronutrients, Nutritional Knowledge, Toddlers, Coastal Areas*

Kata Kunci : Cantumkan 3-5 kata kunci yang relevan, dipisahkan koma, mengacu pada istilah baku (MeSH untuk bidang kesehatan).

Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia

ISSN : 2085-0840

ISSN-e : 2622-5905

Periodicity: Bianual vol.. no... 2023

jurnaldanhakcipta@poltekkes-kdi.ac.id

Received: Mei 2023

Accepted: July 2023

Funding source: (Instansi pendanaan dikosongkan saja jika pendanaan pribadi)

DOI :.....

URL :

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>

Contract number: (Nomer pendanaan dikosongkan saja jika pendanaan pribadi)

Ringkasan: Latar belakang: Stunting mempengaruhi 19,5% balita di Kota Kendari, dengan defisiensi pengetahuan gizi ibu dan asupan mikronutrien sebagai faktor penentu di wilayah pesisir. **Tujuan:** Menganalisis hubungan pengetahuan gizi dan asupan mikronutrien terhadap stunting balita di wilayah pesisir Kota Kendari. **Metode:** Studi cross-sectional melibatkan 108 balita di tiga puskesmas periode Januari 2024, menggunakan proporsional stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tervalidasi dan recall 2x24 jam, dianalisis dengan chi square ($\alpha=0,05$). **Hasil:** Prevalensi stunting 37,0%. Pengetahuan gizi baik 69,4%, asupan vitamin A-D bervariasi 51,9-59,3%, mineral (iodium, zink) baik >66%, zat besi dan kalsium kurang >55%. Terdapat hubungan signifikan pengetahuan gizi ($p<0,001$) dan semua mikronutrien ($p<0,05$) dengan stunting. **Kesimpulan:** Pengetahuan gizi ibu dan asupan mikronutrien berhubungan signifikan dengan stunting. **Saran:** Optimalisasi edukasi gizi komunitas dan suplementasi mikronutrien diperlukan untuk pencegahan stunting wilayah pesisir.

Abstrack : Background: Stunting affects 19.5% of children under five in Kendari City, with a deficiency in maternal nutrition knowledge and micronutrient intake as determining factors in coastal areas. **Objective:** To analyze the relationship between nutritional knowledge and micronutrient intake to stunting under five in the coastal area of Kendari City. **Methods:** A cross-sectional study involved 108 toddlers in three health centers for the period January 2024, using proportional stratified random sampling. Data were collected through validated questionnaires and 2x24-hour recalls, analyzed with chi squares ($\alpha=0.05$). **Results:** Stunting prevalence was 37.0%. Nutritional knowledge was good 69.4%, vitamin A-D intake varied 51.9-59.3%, minerals (iodine, zinc) were good >66%, iron and calcium were less >55%. There was a significant association of nutritional knowledge ($p<0.001$) and all

micronutrients ($p < 0.05$) with stunting. **Conclusion:** *Maternal nutritional knowledge and micronutrient intake are significantly related to stunting. Suggestion:* *Optimization of community nutrition education and micronutrient supplementation is needed for the prevention of stunting in coastal areas.*

Penulisan Abstrak : Abstrak wajib dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, maksimal 100-200 kata,

dan harus berupa paragraf tunggal yang memuat: latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan serta saran (mengikuti format IMRAD) dan disajikan dalam satu paragraf utuh tanpa sub-bagian. Format penulisan menggunakan Garamond 11pt dengan spasi tunggal dan justifikasi rata kiri-kanan.

PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari empat hal yaitu pengenalan dan rumusan masalah, kondisi terkini tentang masalah tersebut, *state of the arts*, hal-hal apa saja yang sudah diteliti oleh siapa dan apa hasilnya, awal sampai yang terakhir, dan *gap and solution*, menjelaskan hal-hal apa saja yang belum diteliti dan kenapa informasi tersebut penting. Pendahuluan diketik dengan huruf besar [font Arial 12 normal] berisi latar belakang mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan rasionalisasi kegiatan, rencana pemecahan masalah, dan tujuan kegiatan

Panjang artikel antara 2000-5000 kata (termasuk kepustakaan, catatan-catatan, dan tabel). Setiap artikel akan diuji Turnitin/plagiarism. Artikel diketik dengan format *Microsoft Office Word*. Dengan menggunakan [font Garamond, 12, normal, spasi tunggal di kertas A4].

METODE

Termasuk jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, manajemen data, analisis data, dan interpretasi. Penulisan metode dibuat sub-sub agar lebih rinci dan teratur atau bisa dibuat tanpa sub-sub namun memuat semua aspek dari sub-sub metode : **Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, bahan dan alat, pengolahan dan analisis data.**

HASIL

Data disajikan dalam tiga bentuk, yaitu Tabel, Grafik atau Gambar dan Narasi. Namun yang perlu diingat bahwa untuk satu jenis data hanya boleh disajikan dalam salah satu bentuk, tidak boleh data yang sama disajikan dalam tabel dan juga dalam bentuk grafik. Wajib memasukan data demografi, dilanjutkan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil hanya mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh. Di dalam sub-bab ini tidak dilakukan pembahasan dan umumnya tidak mensitasi pustaka.

Penulisan hasil, ikuti contoh ini. Jika Anda memilih gambar sebagai alat presentasi data seperti grafik, gambar grafis, foto, dll; silahkan pilih jpg extension, figure position: center, title position: bottom, Font Garamond, 1, spasi 1. Lihat contoh di bawah ini

Jika Anda memilih tabel sebagai alat penyajian data, silahkan pilih tabel terbuka (hanya gunakan garis horizontal), posisi tabel: tengah, posisi judul: atas kiri. Penulisan hasil, ikuti contoh ini. Jika Anda memilih tabel sebagai alat penyajian data, silahkan pilih tabel terbuka. **Judul tabel berada**

diatas, sedangkan judul gambar ada di bawah. (silahkan lihat contoh artikel yang telah terbit)

Tabel 1. Karaktersitik Responden.....

Kelompok Umur	Jumlah	
	n	%
17-25	3	10,8
26-35	16	57,1
36-45	7	25,0
46-55	2	7,1
Total	28	100

Tabel 2. Hasil uji statistik paired sample t-test nilai

Variabel		Kelompok			Kelompok		
		Mean	SD	Nilai P	Mean	SD	Nilai P
Pair 1	Pre - Post1 BPRS	14,10	1,52	0,000	3,50	2,87	0,004
Pair 2	Post 1 - Post2 BPRS	14,90	3,34	0,000	-,90	2,02	0,193
Pair 3	Pre - Post2 BPRS	29,0	2,66	0,000	2,60	1,64	0,001

* Sumber :



Gambar 1. Prevelensi Stunting Di Indonesia

PEMBAHASAN

Menjelaskan makna yang terungkap dari hasil (tidak lagi menceritakan angka-angka tapi lebih kepada makna dari angka-angka tersebut). Jelaskan bagaimana makna ilmiahnya dibandingkan dengan pendapat atau teori yang berlaku di kalangan sesama ilmuwan (komparasi atau perbandingan). Jika ditemukan perbedaan harus dijelaskan apa sebabnya dengan didukung oleh teori-teori atau didukung oleh referensi, selain itu juga dapat dilakukan dugaan-dugaan (sintesis) yang berdasarkan teori atau temuan-temuan lain yang terkait (tidak persis), ini juga harus didukung oleh referensi yang memadai. Membahas hasil penelitian yang diperoleh mencakup interpretasi terhadap hasil penelitian. Penulis dapat membandingkan dengan hasil penelitian yang telah dipublikasikan atau informasi terkini dalam bidang terkait. Sumber minimal 8 tahun terahir diutamakan jurnal bereputasi, jurnal terakreditasi dan article yang ada di HIJP.

Contoh: Mikronutrien.....(Christian, 2019; Mehandru & Merad, 2022), Defisiensi Mikronutrien, (Aboushanab & AlSanad, 2018; Furhad, Sina, & Bokhari, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan harus mengacu kepada tujuan, oleh karena itu lihat dan baca kembali tujuan penelitian dan ini harus terjawab secara tegas di kesimpulan. Ditulis secara ringkas dengan menggambarkan substansi hasil penelitian dan saran atau rekomendasi penelitian selanjutnya [Garamond, 12, normal].

REKOMENDASI

Peneliti memberikan saran konkret dan relevan sebagai tindak lanjut dari penelitian. Rekomendasi harus mengacu pada hasil dan pembahasan utama, baik berupa implementasi di dunia profesional, pengembangan penelitian mendatang, maupun usulan kebijakan.

PERNYATAAN

Ucapan Terimakasih

Mencantumkan nama-nama atau instansi yang berjasa dalam membantu pelaksanaan penelitian. Anda dapat menyebutkan kontributor yang tidak termasuk penulis.

Pendanaan

Sebutkan nama institusi pemberi dana dan nomor surat keputusannya (jika peneliti mendapat bantuan pendanaan).

Kontribusi Setiap Penulis

Penulis harus terbuka tentang siapa saja yang berkontribusi terhadap kajian ini. Anda dapat menyesuaikan jenis kontribusi para penulis sesuai daftar berikut, daftar kontribusi mungkin ada yang tidak relevan sehingga tidak perlu diisi.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis berdasarkan style **American Psychological Association 6th**. **Wajib menggunakan Reference manager (Mendeley, End-Note, zetero)** untuk konsistensi konsisten dan memudahkan dalam copyediting dan proofreading. Sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 30 referensi (27 dari artikel jurnal) pustaka terbitan 8 tahun terakhir. kecuali teori yang tidak ditemukan publikasi terbarunya. 80% rujukan terdiri dari artikel jurnal, prosiding, hasil penelitian lain, dan 20% adalah buku referensi atau monograf. Pastikan semua referensi dari artikel jurnal, buku, website, dan prosiding memiliki URL [Garamond 11, normal]. **Penulis harus melengkapi metadata dari referensi yang digunakan.** Disarankan untuk menggunakan artikel terbitan jurnal-jurnal Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai sumber rujukan.

- Aboushanab, T. S., & AlSanad, S. (2018). Cupping Therapy: An Overview from a Modern Medicine Perspective. *J Acupunct Meridian Stud*, 11(3), 83-87. doi:10.1016/j.jams.2018.02.001
- Christian, M. D. (2019). Triage. *Crit Care Clin*, 35(4), 575-589. doi:10.1016/j.ccc.2019.06.009
- Furhad, S., Sina, R. E., & Bokhari, A. A. (2024). Cupping Therapy. In *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing
- Copyright © 2024, StatPearls Publishing LLC.
- Mehandru, S., & Merad, M. (2022). Pathological sequelae of long-haul COVID. *Nat Immunol*, 23(2), 194-202. doi:10.1038/s41590-021-01104-y